

## **MACAM KARAKTER DALAM KEPEMIMPINAN**

**Kasih Situmorang, Novia Sari Saragih, Ibelala Gea**

Prodi Teologi, Fakultas Ilmu Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[kasihsitumorang703@gmail.com](mailto:kasihsitumorang703@gmail.com), [noviasaragih5@gmail.com](mailto:noviasaragih5@gmail.com) [g.martianus@yahoo.com](mailto:g.martianus@yahoo.com)

### **Abstract**

Leadership is a strategi of leaders (people of influence) who can conquer a group or people they lead to carry out activities within a certain communication spacem in order to achieve common goals. In terms of organizatiuon, leadership is very important and needed because leadership will determine wheter an organization is good or not. The leader has a unique and distinctive character so that his behavior and style differentiate him from other. Nowadays there are many writings or articles thar contain about character in leading. This is due to the importance of knowledge about character in leading to be a guide for someone before leading. In accordance with the tittle and theme of this scientific paper, the purpose of this scientific paper is wrtitten to again provide readers with an understanding of character in leading from different perspectives. This research uses quantitative methods. Someone who wants to be a leader must be prepares to learn theories about the nature of leadership.

Keywords : Article; Character in Leading; Guidelines ; Theory.

### **Abstrak**

Kepemimpinan adalah strategi pemimpin (orang yang berpengaruh) yang dapat menaklukkan sekelompok atau orang-orang yang dipimpinya untuk melakukan kegiatan-kegiatan didalam ruang komunikasi tertentu, demi mencapai tujuan bersama. Didalam hal berorganisasi, kepemimpinan sangat penting dan dibutuhkan karena kepemimpinan akan menetapkan bagus atau tidak, jalan atau berhentinya suatu organisasi. Pemimpin itu mempunyai karakter yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Sekarang ini banyak tulisan atau artikel yang memuat tentang karakter dalam memimpin. Hal tersebut dikarenakan pentingnya pengetahuan tentang karakter dalam memimpin untuk menjadi pedoman bagi seseorang sebelum memimpin. Sesuai dengan judul dan tema karya ilmiah ini, tujuan karya ilmiah ini ditulis untuk kembali memberikan pemahaman kepada pembaca tentang karakter dalam memimpin dari sudut pandang yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Seseorang yang ingin menjadi pemimpin harus siap mempelajari teori tentang sifat dalam memimpin.

Kata Kunci : Artikel; Karakter Dalam Memimpin; Pedoman; Teori.

## **PENDAHULUAN**

Di dalam kehidupan sekarang ini, kata **pimpin**, **pemimpin**, dan **kepemimpinan** pasti sudah sering kita dengar atau baca. Di dalam setiap kehidupan kita juga pasti sering

menjumpai pemimpin yang memiliki perbedaan karakter. Perbedaan tersebut merupakan hal yang wajar karena kita tahu bahwa setiap orang juga berbeda-beda. Akan tetapi ada kesamaan di dalam seorang pemimpin yaitu karakter yang benar. Bagaimana seorang pemimpin siap dalam kepemimpinannya beriringan dengan menggambarkan cerminan yang baik bagi anggota atau bawahannya ia harus mampu menerapkan karakter yang sesuai dengan karakter pemimpin yang baik. Untuk itu, permasalahan terkait dari artikel ini, banyak yang telah menjadi pemimpin tetapi tidak ada penyesuaian karakter dalam kepemimpinannya berakibat pada gagalnya kepemimpinannya.<sup>1</sup> Di dalam tulisan ini penulis akan memberikan beberapa macam tentang karakter dalam kepemimpinan dengan tujuan supaya kita yang mau menjadi seorang pemimpin dapat memahami dan mempelajari cara-cara yang akan dipaparkan nantinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam karya ilmiah kami memakai metode kuantitatif dengan mengumpulkan berbagai data menggunakan studi literatur yang tingkat kepercayaan dapat dipastikan, seperti menggunakan Jurnal, Website, serta Buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Bagi sebagian orang penelitian ini bermanfaat karena dapat menjadi teori yang sangat baik untuk selanjutnya melakukan penerapan dalam kepemimpinannya (bagi mereka yang ingin menjadi pemimpin). Tidak hanya bermanfaat bagi orang yang ingin memimpin saja, penelitian ini akan bermanfaat bagi diri pembaca yang notabene nya tidak ingin memimpin orang banyak tetapi bisa memimpin dirinya sendiri sehingga hal tersebut membuat diri semakin berkualitas karena kita dapat memimpin diri kita dengan sangat baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PENGERTIAN KARAKTER**

Awal kata karakter muncul dari bahasa Yunani, yang adalah **to mark** yang artinya menyadari dan memusatkan tentang penerapan yang seharusnya dilakukan berkaitan dengan perhitungan kebaikan. Dengan demikian, bausastra **karakter** karib dengan bausastra **personality** (perangai) seseorang. Seseorang boleh dikatakan orang yang

---

<sup>1</sup> “Kebiasaan Para Pemimpin Yang Gagal,” *KPPBC TMP TANJUNG EMAS*, [bctemas.beacukai.go.id](http://bctemas.beacukai.go.id).

berkarakter (a person of character), ketika perangainya atau tindakannya sejalan dengan nilai-nilai moral.<sup>2</sup>

Dalam bausastra psikologi, karakter adalah personalitas dalam diri seseorang dengan hal tersebut adalah akar dari sifat yang muncul dari dalam diri seseorang tersebut.<sup>3</sup> Adapula yang berpendapat bahwa karakter adalah kepribadian yang timbul dari dalam diri seseorang secara batiniyah dalam merespon keadaan yang dirasainya serta karakter adalah gabungan dari keseluruhan perangai seseorang yang berkaitan dengan psikologisnya dan berpengaruh pada kesigapan seseorang dalam mengutamakan nilai-nilai moral pada proses kehidupannya.<sup>4</sup>

Dengan demikian, penyimpulan dari pengertian karakter adalah kepribadian yang bersifat batiniyah yang memang mempengaruhi tindakan dari seseorang tersebut dalam melaksanakan kehidupannya.

### **PENGERTIAN KEPEMIMPINAN**

Di dalam suatu organisasi, instansi atau lembaga pasti ada kepemimpinan. Banyak khalayak yang berasumsi bahwa kepemimpinan itu sangat penting bagi keberlangsungan proses berjalannya suatu organisasi, instansi atau lembaga. Jhon Echols, kepemimpinan adalah versi dari akar kata **leadership** (dalam versi bahasa Inggris).<sup>5</sup> Sedang, akar kata dari kepemimpinan adalah **pemimpin**. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai pengikut dan mempunyai tujuan untuk mempengaruhi pengikutnya, dengan alasan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>6</sup> Berbicara tentang kepemimpinan, banyak artikel, buku atau bahkan tokoh yang mencetuskan pengertian kepemimpinan.<sup>7</sup> Untuk itu, kita dapat melihat macam pengertian kepemimpinan menurut beberapa orang, antara lain :

1. Ordway Tead pada tahun 1929. Kepemimpinan adalah kesigapan seseorang dalam mendorong individu lain atau kelompok dalam menuntaskan pekerjaan yang telah ditugaskan.

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta, 2012).

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, 9th ed. (Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012).

<sup>4</sup> Willy Susilo, *Membangun Karakter Unggul* (Yogyakarta: Andi, 2013).

<sup>5</sup> Jhon M. Echols dan Hasan sadily, *Kamus Inggris - Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1997).

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kepemimpinan. Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan Dan Masyarakat Dalam Manajemen Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2009).

<sup>7</sup> Husnul Abdi, "Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli Dan Macam-Macam Gaya Memimpin," *Liputan 6*.

2. P. Pigors pada tahun 1935. Kepemimpinan adalah cara untuk mendorong dan terus mendorong melalui komunikasi yang baik walau dalam berbagai perbedaan tetapi memiliki kekuatan yang sama untuk mengejar tujuan yang sama.
3. Weschler dan Massarik pada tahun 1961. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kepribadian beberapa orang yang dilaksanakan dalam keadaan tertentu dan memiliki tujuan yang sama.
4. William G. Scott pada tahun 1962. Kepemimpinan adalah prosedur untuk menguasai kegiatan yang diadakan, Berpusat pada tujuan yang mau dicapai.
5. F.A Nigro pada tahun 1965. Kepemimpinan adalah proses khusus yang tertuju untuk mempengaruhi kegiatan orang lain.
6. Rauch dan Behling pada tahun 1984. Kepemimpinan adalah pengaruh yang datang dari pemimpin pada orang atau kelompok yang di pimpin dalam suatu aktivitas, yang pelaksanaannya teratur untuk menggapai tujuan.
7. Hemhill dan Coon pada tahun 1995. Kepemimpinan adalah tindakan seseorang dalam memimpin kegiatan-kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

Berkaitan dengan banyaknya pendapat orang-orang tentang pengertian kepemimpinan. Penulis menyimpulkan tentang kepemimpinan yang adalah strategi pemimpin (orang yang berpengaruh) yang dapat menaklukkan sekelompok atau orang-orang yang dipimpinnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan didalam ruang komunikasi tertentu, demi mencapai tujuan bersama. Untuk itu, macam karakter dalam kepemimpinan adalah ragamnya (banyaknya) kepribadian yang bersifat batiniah yang memang mempengaruhi tindakan dari seseorang tersebut dalam melaksanakan kehidupannya, terutama dalam kepemimpinannya (kalau seseorang itu menjadi pemimpin).

#### **A. PANDANGAN BEBERAPA TOKOH TENTANG SIFAT DAN KARAKTER DALAM KEPEMIMPINAN**

##### **a. Pendapat Daniel Goleman Pada Tahun 1995**

Pendapat Daniel Goleman berawal dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa ciri pemimpin yang bisa berpengaruh untuk orang banyak adalah dengan memiliki **Emotional Intelligence (EI)**. Suporter EI ini, menyatakan bahwa tanpa EI, seseorang menjadi mustahil untuk menjadi pemimpin besar.

Hal utama yang perlu diperhatikan dalam EI ini adalah Empati atau Emphaty, Berarti sangat penting bagi pemimpin memiliki empati yang sangat tinggi. Karena, pemimpin yang demikian akan merasakan kebutuhan pengikutnya atau orang-orang disekitarnya, dapat mengindahkan perkataan pengikutnya dan dengan tanggap dapat melihat reaksi pengikutnya.

Satu dari banyaknya pemimpin, berkata : “ Empati akan membuat pengikut seorang pemimpin bertahan dan tetap mau bekerja bersama-sama dengannya walau dalam kondisi terburuk”.<sup>8</sup>

Goleman mengungkapkan, EI adalah ketangkasan individu dalam mengetahui dan mengendalikan indikasi-indikasi serta informasi mengenai emosional.<sup>9</sup> Individu yang bisa memahami dirinya sendiri dan tanggap membaca emosi orang disekitarnya, akan lebih efektif dalam menjalankan pekerjaan.<sup>10</sup> Hasil penelitian yang dilakukan Goleman tentang EI , mengungkapkan bahwa EI memiliki 5 sudut pandang, yaitu :

1. Pemahaman diri (Self - Understanding ), adalah paham terhadap situasi yang dirasakan.
  2. Pengelolaan diri (Self-Management), adalah kecakapan dalam menguasai semua perasaan dalam diri.
  3. Motivasi diri (Self-Motivation). adalah ketangguhan untuk mempertahankan sesuatu walau dalam kelemahan dan kegagalan.
  4. Empati (Empathy), adalah kepekaan terhadap perasaan orang disekitarnya.
  5. Ketangkasan Sosial ( Social Agility), adalah ketangkasan dalam mengendalikan atau menguasai perasaan orang disekitarnya.
- b. Pendapat Rue Byars pada tahun 1999.

<sup>11</sup>Calen dan Bestadrian mengutip pendapat Rue dan Byars mengungkapkan ada 5 karakteristik tertentu yang diinginkan dalam berbagai situasi kepemimpinan, yaitu :

1. Percaya Diri (Self - Confident), adalah kesadaran pada skills (kemampuan) yang ada didalam diri sendiri dan dapat mengembangkannya ke arah yang lebih baik lagi. Percaya diri biasanya dipengaruhi oleh kondisi tubuh/fisik, peristiwa masa lalu, dan keluarga atau lingkungan sekitar. Hal tersebut akan berpengaruh pada

---

<sup>8</sup> Robbins S.P dan Judge, *Organizational Behavior*, 12 th. (New Jersey: Pearson education, 2007).

<sup>9</sup> Emotional Intelligence, D. Goleman (New York: Bantam, 1995).

<sup>10</sup> Robbins S.P dan Judge, *Organizational Behavior*.

<sup>11</sup> Calen dan Bestadrian P.Theng, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi Dalam Dunia Usaha Dan Indsutri (Dudi0* (Medan: Merdeka Kreasi, 2022).

manfaat yang akan diterima seseorang ketika ia bisa atau tidak untuk percaya terhadap dirinya sendiri. Percaya diri akan membuat seseorang berani menghadapi tantangan, bisa menerima kekurangan diri sendiri, dan akan menjadikan hidup lebih sejahtera.<sup>12</sup>

2. Memiliki kekuatan Mental (Mental and Phisycal Endurance), adalah kondisi kejiwaan yang bersemangat dan berkaitan erat dengan kemampuan pada pengembangan kapasitas diri sekalipun dalam situasi sulit, seperti mendapat gangguan dan ancaman dari pihak asing.<sup>13</sup>
  3. Antusias (Enthusiasm), antusias adalah memiliki minat atau semangat untuk mewujudkan suatu keinginan.<sup>14</sup>
  4. Rasa Tanggung-jawab (Sense of Responsibility), adalah siap melaksanakan kewajiban atau tugas.<sup>15</sup>
  5. Punya rasa peduli dan komunikasi yang baik dengan orang lain (Have a sense of caring and good communication with others).
- c. Bersamaan dengan pendapat beberapa orang diatas tentang karakter.<sup>16</sup> Winardi memiliki beberapa pandangan mengenai karakter, yaitu:
1. *Intelegensi*, Tingkat Intelegensi dalam individu memberikan arahan tentang beberapa kemungkinan baginya untuk berhasil sebagai pemimpin.
  2. *Inisiatif*, Kemampuan Inisiatif yang perlu dimiliki oleh pemimpin yakni sebagai berikut (a) kemampuan untuk bertindak sendiri dan mengatur Tindakan yang ada, dan (b) kemampuan untuk bisa “melihat” arah Tindakan yang tidak “terlihat” oleh pihak manapun.
  3. *Energi atau rangsangan*, seseorang yang memiliki energi yang kuat dan tubuh yang sehat itu bisa dianggap bisa menjadi pemimpin karena ia pastinya akan lebih bersemangat untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

---

<sup>12</sup> Lab Psikologi, “Percaya Diri: Pengertian, Manfaat, & Cara Meningkatkan,” *Binus University Faculty Of Humanities* (Jakarta, 2022), [https://psychology.binus.ac.id/2022/07/22/percaya-diri-pengertian-manfaat-cara-meningkatkannya/#:~:text=Percaya diri adalah kemampuan dalam,diri sendiri ataupun lingkungan sekitar.&text=Terdapat banyak faktor yang dapat,dari faktor eksternal maupun intern.](https://psychology.binus.ac.id/2022/07/22/percaya-diri-pengertian-manfaat-cara-meningkatkannya/#:~:text=Percaya%20diri%20adalah%20kemampuan%20dalam%20diri%20sendiri%20ataupun%20lingkungan%20sekitar.&text=Terdapat%20banyak%20faktor%20yang%20dapat%20dari%20faktor%20eksternal%20maupun%20intern)

<sup>13</sup> Sudibyo Setyobroto, *MENTAL TRAINING* (Jakarta: Percetakan Solo, 2001).

<sup>14</sup> Djaka P, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2006).

<sup>15</sup> Wuryanano, *PRINCIPLES to BUILD and DEVELOP* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004).

<sup>16</sup> Winardi, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

4. *Kedewasaan emosional*, Sifat dewasa yang dimiliki oleh seseorang contohnya dapat berupa bisa diandalkan, dan objektivitas itu merupakan sifat yang sudah layak dimiliki oleh calon pemimpin.
5. *Persuasif*, Seorang pemimpin yang memiliki sifat Persuasif atau pemimpin yang pandai dalam hal memberikan himbauan atau ajakan itu dapat membuat anggotanya setuju dalam hal yang akan dilakukan.
6. *Skill komunikatif*, Seseorang yang pandai dan cakap dalam hal berbicara serta menulis dengan baik dan tegas akan dipandang mampu untuk memberikan pendapat atau ide kepada orang lain.
7. *Kepercayaan pada diri sendiri*, sifat yang satu ini adalah sebagai symbol dari kepercayaan dalam kepemimpinannya. Pemimpin yang percaya pada dirinya dipandang mampu untuk menghadapi segala tantangan.<sup>17</sup>

d. Pendapat John C. Maxwell

<sup>18</sup>John C. Maxwell berpendapat bahwa ada beberapa sifat dan karakter dalam kepemimpinan, yaitu :

1. **Integritas**(*Integrity*)

Didalam buku yang ditulis oleh John C. Maxwell dinyatakan bahwa integritas di tempatkan menjadi faktor yang terpenting dalam seorang pemimpin atau kepemimpinan. Disini yang dimaksud dengan Integritas itu adalah dengan adanya keseimbangan antara apa yang dia katakan terhadap apa yang dia perbuat. Ada 3 kata kunci yang dapat kita lihat sebagai penerapan dalam integritas yakni sebagai berikut: 1) menunjukkan kejujuran; 2) memenuhi komitmen; 3) berperilaku konsisten, yang berarti menunjukkan tidak adanya kesenjangan antara kata dan perbuatan.

2. **Pengetahuan** (*Cognizance*)

Pemimpin diharuskan mempunyai pengetahuan yang baik tentang tujuan dan mampu memberikan keyakinan kepada mereka yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

---

<sup>17</sup> Muh. Hizbul Muflihah, "Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan Terhadap Teori Sifat Dan Tingkah-Laku," *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan* 13 (2008): 67–86.

<sup>18</sup> John C. Maxwell, *The Leadership Handbook* (Thomas Nelson, 2008).

### 3. **Keberanian (*Courage*)**

“Keberanian sejati adalah kebajikan tertinggi,” sebagaimana yang sudah diungkapkan oleh Sir Winston Churchill. Keberanian adalah karakter utama yang harus dimiliki oleh pemimpin yang sejati. Hal itu tercermin dan terlihat dalam perkataan, perbuatan dan tindakan seorang pemimpin. Keberanian berarti memiliki kepastian dan keteguhan dalam mengambil keputusan atau bertindak.

### 4. **Inisiatif (*Initiative*)**

Pemimpin yang inisiatif mampu menghadapi situasi tanpa menggunakan sarana atau alat untuk mengerjakan sesuatu hal. Pemimpin yang inisiatif biasanya juga memiliki sifat kreativitas, pemimpin yang kreatif dan penuh dengan ide akan menjadi pemimpin yang mampu mengatur seluruh anggota organisasi yang dipimpinnya.

### 1. **Kebijaksanaan/kebajikan(*Wisdom*)**

Kebijaksanaan atau disebut pula dengan kebajikan, itu merupakan kebijakan seorang pemimpin dalam memutuskan sesuatu sehingga keputusannya adil dan juga bijaksana. Penting bagi seorang pemimpin dalam menerapkan kebijaksanaan agar dapat berdampak dalam sebuah organisasi yang akan dipimpin.

### 6. **Keadilan**

Keadilan sangat di perlukan bagi seorang pemimpin karena tanpa berlaku dengan adil tujuan dari organisasi akan sulit di capai. Sifat adil akan selalu menjadi ukuran dalam kepemimpinan. Oleh sebab itu, di dalam kepemimpinan sifat adil harus senantiasa terlaksana dan di terapkan dalam menjalankan sebuah organisasi.

### 7. **Kepercayaan(*Trust*)**

Kepercayaan juga merupakan landasan yang penting dalam kepemimpinan. Kepercayaan orang terletak pada karakter, dan karakter adalah modal sang pemimpin.

### 8. **Tidak Mementingkan Diri Sendiri (*Altruism*)**

Sangat penting bagi seorang pemimpin untuk tidak hanya mementingkan diri sendiri di dalam kepemimpinan. Karena seorang pemimpin juga harus bahkan terlebih dahulu mementingkan anggota yang di pimpinnya.<sup>19</sup>

#### e. Pendapat Yuki Pada Tahun 2006 dan Sidle 2007

---

<sup>19</sup> “Implementasi Sifat-Sifat Kepemimpinan Dalam Praktek Kepemimpinan Nasional Mampu Mewujudkan Terciptanya Ketahanan Pangan Nasional” (2012).



Yuki<sup>20</sup> dan Sidle<sup>21</sup> menyatakan bahwasanya ada fakta-fakta yang memperlihatkan tentang karakter yang harus ada didalam diri pemimpin, sehingga tak semua pemimpin sukses dalam kepemimpinan.<sup>22</sup> Karakter yang dimaksud oleh Yuki dan Sidle, yaitu :

1. Kepintaran (Intelligence).
2. Kematangan/kedewasaan dan keluasan (Maturity and Breadth)
3. Dorongan Berprestasi (Achievement Drive)
4. Integritas (Integrity), adalah konsistensi perkataan dengan tindakan.

## **B. TANGGAPAN PENULIS**

Dalam pembahasan di atas pandangan tokoh-tokoh tentang sifat-sifat pemimpin baik untuk menambah wawasan bagi individu yang ingin menjadi pemimpin. Individu tersebut dapat memakai pemahaman tokoh-tokoh tersebut untuk dapat berbenah diri atau suatu kelompok yang akan memilih pemimpin dapat memakai pemahaman adalah bagian dari tindakan untuk menentukan pemimpin yang tepat bagi kelompoknya.

Dalam pandangan tokoh-tokoh tentang sifat dalam kepemimpinan, penulis berpendapat bahwa pernyataan, ungkapan, atau perkataan mereka bukanlah penjamin bahwa seratus persen setiap pemimpin memiliki sifat dan karakter yang demikian. Sifat dan karakter seseorang dapat berubah suatu waktu. Dengan demikian, seseorang atau individu dapat mempelajari sifat dan karakter dalam kepemimpinan ini untuk menyesuaikan yang mana yang lebih efektif untuk dirinya. Walaupun, mustahil untuk seseorang berubah seratus persen dari sifat aslinya.

## **KESIMPULAN**

Setiap manusia diciptakan oleh Tuhan dianugrahi sifat dan karakter yang berbeda beda dan pada dasarnya manusia tidak bisa diperlakukan dengan sama. namun dalam setiap perbedaannya, ada sebuah dasar yang melatar belakangi setiap sifat dan kepribadian manusia. Begitu juga, dengan sifat dan karakter dalam kepemimpinan yang diungkapkan oleh beberapa tokoh di atas, belum tentu semua dapat terlaksana seratus persen. Tetapi, meski demikian baik bagi kita semua untuk memahami teori tersebut

---

<sup>20</sup> G.A Yukl, *Leadership in Organizations*, 6 th. (Hall: Pearson prentice, 2006).

<sup>21</sup> Sidle C, *The Five Intelligences of Leadership* (Winter: Leader to leader, 2007).

<sup>22</sup> D. Herriegel and J. Slocum, *Organizational Behavior* (USA: South-Western College Publishing, 2009).

untuk menjadi bekal bagi diri kita sendiri dalam memimpin diri, keluarga atau memimpin dalam suatu instansi/lembaga. Pemahaman teori yang baik akan memungkinkan pelaksanaannya pun berjalan dengan baik. Pemimpin yang memiliki sifat dan karakter yang baik dan benar akan mempengaruhi dirinya sendiri dan sekelompok orang yang dipimpinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- C, Sidle. *The Five Intelligences of Leadership*. Winter: Leader to leader, 2007.
- Calen dan Bestadrian P.Theng. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Organisasi Dalam Dunia Usaha Dan Industri (Dudi0*. Medan: Merdeka Kreasi, 2022.
- D. Herriegel and J. Slocum. *Organizational Behavior*. USA: South-Western College Publishing, 2009.
- Djaka P. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri, 2006.
- Emotional Intelligence. *D. Goleman*. New York: Bantam, 1995.
- Husnul Abdi. “Pengertian Kepemimpinan Menurut Para Ahli Dan Macam-Macam Gaya Memimpin.” *Liputan 6*.
- Jhon M. Echols dan Hasan sadily. *Kamus Inggris - Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1997.
- John C.Maxwell. *The LeaderShip Handbook*. Thomas Nelson, 2008.
- Lab Psikologi. “Percaya Diri : Pengertian, Manfaat, & Cara Meningkatkankannya.” *Binus University Faculty Of Humanities*. Jakarta, 2022. [https://psychology.binus.ac.id/2022/07/22/percaya-diri-pengertian-manfaat-cara-meningkatkannya/#:~:text=Percaya diri adalah kemampuan dalam,diri sendiri ataupun lingkungan sekitar.&text=Terdapat banyak faktor yang dapat,dari faktor eksternal maupun intern](https://psychology.binus.ac.id/2022/07/22/percaya-diri-pengertian-manfaat-cara-meningkatkannya/#:~:text=Percaya%20diri%20adalah%20kemampuan%20dalam,diri%20sendiri%20ataupun%20lingkungan%20sekitar.&text=Terdapat%20banyak%20faktor%20yang%20dapat,dari%20faktor%20eksternal%20maupun%20intern).
- Muh. Hizbul Muflihah. “Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan Terhadap Teori Sifat Dan Tingkah-Laku.” *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan* 13 (2008): 67–86.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. 9th ed. Jakarta: Kalam Mulia Group, 2012.
- Robbins S.P dan Judge. *Organizational Behavior*. 12 th. New Jersey: Pearson education, 2007.
- Setyobroto, Sudiby. *MENTAL TRAINING*. Jakarta: Percetakan Solo, 2001.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kepemimpinan. Memberdayakan Guru , Tenaga Kependidikan Dan Masyarakat Dalam Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Willy Susilo. *Membangun Karakter Unggul*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Winardi. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Wuryanano. *PRINCIPLES to BUILD and DEVELOP*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.

Yukl, G.A. *Leadership in Organizations*. 6 th. Hall: Pearson prentice, 2006.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta, 2012.

“Implementasi Sifat-Sifat Kepemimpinan Dalam Praktek Kepemimpinan Nasional Mampu Mewujudkan Terciptanya Ketahanan Pangan Nasional” (2012).

“Kebiasaan Para Pemimpin Yang Gagal.” *KPPBC TMP TANJUNG EMAS*.  
bctemas.beacukai.go.id.